

## Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017

Khoirul Bariyyah<sup>1</sup>, Emmy Ermawati<sup>2</sup>, Ratna Wijayanti DP<sup>3</sup>

STIE Widya Gama Lumajang<sup>123</sup>

Email: [roroanteng28@gmail.com](mailto:roroanteng28@gmail.com)<sup>1</sup>

### INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2019

Halaman 37-45

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independennya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 yang telah diaudit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Product an Service Solution*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

**Kata kunci:** Struktur Modal (DAR), Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROE), Nilai Perusahaan (PBV).

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of capital structure, company growth, company size, and profitability on firm value. The dependent variable in this study is firm value. While the independent variables are capital structure, company growth, company size, and profitability. The population in this study is a consumer goods manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Samples are determined based on purposive sampling method, with predetermined criteria, so as to obtain a sample of 25 companies. The data used in this study are secondary data in the form of annual reports and financial statements of manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2017 audited period. This type of research is quantitative research. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS tools (Statistical Product an Service Solution). The results of this study indicate that company growth, company size, and profitability have a positive effect on firm value. Whereas the capital structure has a negative effect on the value of the company in the consumer goods manufacturing sector listed on the Indonesia Stock*

*Exchange for the period 2015-2017.*

**Keyword:** *Capital Structure (DAR), Company Growth, Company Size, Profitability (ROE), Company Value (PBV).*

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangkan di pasar, Fernandes Moniaga (2013). Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai dari harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai dari buku per lembar saham.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah struktur modal. Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas perusahaan (Pratama dan Wirawati, 2016). Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perkembangan kondisi perekonomian yang semakin pesat dan adanya persaingan yang semakin tajam dalam pasar global merupakan suatu tantangan dan peluang bagi perusahaan untuk melakukan perkembangan usahanya. Sebagai upaya untuk mengembangkan tersebut, maka perusahaan memerlukan adanya suatu kebijakan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan yang penting mengingat keputusan tersebut berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan nanti. Secara umum terdapat dua bentuk sumber pendanaan pada perusahaan yaitu sumber pendanaan internal dan eksternal.

Selain struktur modal, faktor kedua yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan penurunan total aset atau peningkatan total aset perusahaan, dimana pertumbuhan aset tahun lalu menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Dhani dan Utama, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan diukur dengan perubahan total aset dikarenakan ingin mengetahui kemampuan pertumbuhan aset perusahaan yang dapat mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan pada tahun lalu yang dapat digunakan untuk prediksi pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Rositawati, 2015).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar juga memiliki harga saham yang tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan sebaliknya.

Selain ketiga faktor diatas, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pratama dan Wirawati (2016) menyebutkan besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Penilaian prestasi perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, karena laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti mencoba mengkaji mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang masalah yang ada di atas kemudian penelitian ini diberi judul "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang di mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh dari suatu variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya (Sanusi, 2011:115). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$$

Keterangan :

$\alpha$	= Konstan
$\beta_{1,2,3,4,5,6}$	= Koefisien regresi masing-masing proksi
Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Rasio Struktur Modal
X2	= Rasio Pertumbuhan Perusahaan
X3	= Rasio Ukuran Perusahaan
X4	= Rasio Profitabilitas
e	= <i>error</i>

## Definisi Operasional

### Nilai perusahaan

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen mengelola perusahaan (Rosiyana dan Tarnia, 2011). Dalam penelitian ini nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, baik modal yang berasal dari hutang (pihak eksternal) maupun dari ekuitas (pihak internal) perusahaan (Brealey, Myers, dan Marcus, 2012: 6). Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang (Taswan, 2003). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dihitung dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan } (\Delta T) = \frac{TA_1 - TA_0}{TA_0}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinilai dari total asset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasinya. Semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan (Sulasmiyati, 2015). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan nilai logaritma natural dari total aktiva. ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total asset})$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam satu periode (Arifianto dan Chabacib, 2016). Dalam penelitian ini profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil pengolahan data

#### Uji Normalitas

menyatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria untuk tabel *Kolmogorov-Smirnov* adalah, jika:

Nilai Sig > 0,05 = data berdistribusi normal.

Nilai Sig < 0,05 = data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	0,24689794
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,039
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		,482
Asymp. Sig. (2-tailed)		,974

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dijelaskan bahwa variabel penelitian pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas mengikuti distribusi normal dengan nilai *asymptotic significance* lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,974 yang artinya data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016:101). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan model VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan, jika:

Nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 terdapat masalah multikolonieritas

Nilai tolerance > 0,10 dan VIF ≤ 10 tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 4.9 Tabel Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,541	1,850
	T	,939	1,065
	SIZE	,956	1,046
	ROE	,534	1,873

a. Dependent Variabel : PBV

Sumber: Data diolah dari SPSS

Hasil pengujian pada tabel 4.9 menunjukkan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil di atas, pengujian yang telah dilakukan pada data tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016:107). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Durbin – Watson* (DW test). Hipotesis dalam uji ini adalah:

H<sub>0</sub> : tidak ada autokorelasi

H<sub>A</sub> : ada autokorelasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

	DW-test	dU	4-dU	Keterangan
Model Persamaan	2,060	1,5151	2,4849	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,060. Dengan melihat tabel *durbin watson*, didapat nilai dU yaitu sebesar 1,5151. Sedangkan nilai (4-dU) adalah sebesar 2,4849. Jika dimasukkan kedalam formulasi  $dU < DW < (4-dU)$  hasilnya  $1,5151 < 2,060 < 2,4849$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi auto korelasi.

### Uji Linier Berganda

Table 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1,936	,532	
1 DER	-,079	,071	-,094
T	,246	,123	,129
SIZE	,075	,019	,260
ROE	,013	,001	,818

a. Dependent Variabel : PBV

Sumber : Data diolah dari SPSS

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa besarnya nilai konstanta yang dihasilkan adalah -1,936; koefisien regresi untuk Struktur Modal sebesar -0,079; koefisien Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,246; koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,075; dan koefisien Profitabilitas sebesar 0,013. Maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = -1,936 - 0,079 X_1 + 0,246 X_2 + 0,075 X_3 + 0,013 X_4 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel Nilai Perusahaan. Nilai koefisiensi determinasi terletak antara nol (0) dan satu (1). Jika nilai R<sup>2</sup> semakin mendekati satu (1), berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang baik untuk menjelaskan variabel dependen. Namun sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> semakin mendakati nol (0), berarti variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Di bawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.12 Uji Analisis Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,853 <sup>a</sup>	0,728	0,713

a. Predictors (Constant) : Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan ( $\Delta T$ ), Ukuran Perusahaan (Size), dan Profitabilitas (ROE)

b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data diolah dari SPSS

Dalam perhitungan dari model regresi ini menghasilkan nilai *R square* ( $R^2$ ) sebesar 0,728 artinya adalah variabel dependen Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas sebesar 72,8 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini. Variabel independen secara keseluruhan dan sisanya sebesar 27,2 % dari variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.

**Uji F**

Tujuan dilakukannya uji F yaitu untuk menguji apakah model regresi layak untuk digunakan atau fit. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  berarti model regresi tidak fit. Sedangkan, jika nilai signifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$  berarti model regresi fit. Berikut hasil uji F:

Tabel 4.13 Hasil Uji Sumultan atau Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.088	4	3,022	46,893	.000
Residual	4.511	70	0,064		
Total	16.598	74			

a. Predictors (Constant) : DER,  $\Delta T$ , SIZE, ROE

b. Dependent Variable : PBV

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 46,893 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 hal tersebut dapat diasumsikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Uji Parsial (t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah H diterima apabila Sig t < tingkat signifikan a (0,05).

Tabel 4.14 Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,936	,532		-3,636	.001
X1_DER	-,079	,071	-,094	-1,113	.269
X2_ $\Delta T$	,246	,123	,129	2,004	.049
X3_SIZE	,075	,019	,260	4,072	.000
X4_ROE	,013	,001	,818	9,589	.000

a. Dependent Variable: PBV  
Sumber : Data diolah dari SPSS

Berdasarkan tabel 4.14, bisa dilihat bahwa nilai *Sig* pada struktur modal sebesar 0,269, hal ini berarti *Sig* lebih besar dari 0,05 sehingga variabel struktur modal dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan nilai *Sig.* untuk variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas lebih kecil dari 0,05 dengan masing-masing nilai *Sig.* sebesar 0,049; 0,000 dan 0,000. Hal ini berarti variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.14 yang ditunjukkan pada hasil pengujian parsial atau di kenal dengan uji hipotesis (uji t), dimana variabel independen Struktur Modal (DER) ditemukan bahwa nilai signifikasinya  $> 0,05$  yaitu 0,269. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_1$  tidak dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh dan memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2015-2017.

Hal ini berarti jika nilai struktur modal naik maka nilai perusahaan akan turun. Struktur modal yang meningkat berarti menandakan jumlah utang dari perusahaan tersebut juga meningkat. Maka dari itu, para pemegang saham atau para investor akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya sehingga menyebabkan minat para investor untuk membeli saham dari perusahaan tersebut menurun. Namun dalam penelitian ini disebutkan bahwa pengaruh struktur modal adalah tidak signifikan atau kurang meyakinkan. Hal ini dikarenakan struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Sehingga struktur modal hanyalah sebagai bagian dari struktur keuangan saja.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Alex Alvianto (2018) yang menyebutkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011), Dwi Wulandari (2018) dan Yandri Arviansyah (2013) yang menyebutkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.14 yang ditunjukkan pada hasil pengujian parsial atau di kenal dengan uji hipotesis (uji t), dimana variabel independen Pertumbuhan Perusahaan ( $\Delta T$ ) ditemukan bahwa nilai signifikasinya  $\leq 0,05$  yaitu 0,049. Hal ini mengindikasikan bahwa  $H_2$  dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2015-2017.

Hal ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa suatu perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan petunjuk kepada investor terkait informasi mengenai prospek perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan yang berkualitas dan terpercaya kebenarannya. Sehingga dapat mengurangi adanya asimetri informasi dari pihak *agent* maupun *principal*. Selain itu juga dapat mengurangi *agency problem* dan tidak membuat investor menjadi ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dengan begitu semakin tinggi tingkat *growth* suatu perusahaan maka perusahaan tersebut terindikasi memiliki prospek yang bagus untuk masa depan sehingga kinerja perusahaan juga bagus dalam mendapatkan *return* dan nilai perusahaan yang sesuai dengan harapan investor (Tikawati, 2016). Sehingga ketika perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar untuk memperoleh keuntungan sehingga perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan menimbulkan kepercayaan pihak kreditor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Sehingga permintaan saham pun meningkat yang menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat (Deli dan Kurnia, 2017).

Dalam Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dan Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alex Alvianto (2018) yang menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4.14 yang ditunjukkan pada hasil pengujian parsial atau di kenal dengan uji hipotesis (uji t), dimana variabel independen Ukuran Perusahaan (*Size*) ditemukan bahwa nilai signifikasinya  $\leq 0,05$  yaitu 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa H3 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2015-2017.

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang akan timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar bisa menanggung resiko lebih baik yang akan terjadi untuk dapat mengembangkan operasi perusahaan. Maka dari itu perusahaan yang besar akan memiliki pertumbuhan yang lebih baik daripada perusahaan yang kecil, sehingga retur saham yang diterima lebih besar pula dibandingkan return saham perusahaan kecil. Oleh karenanya investor akan memilih perusahaan yang besar dengan mengharapkan memperoleh return saham yang lebih besar juga.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nirwana Citra Pertiwi (2018) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ernawati dan Widyawati (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan Tabel 4.14 yang ditunjukkan pada hasil pengujian parsial atau di kenal dengan uji hipotesis (uji t), dimana variabel independen Profitabilitas (ROE) ditemukan bahwa nilai signifikasinya  $\leq 0,05$  yaitu 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa H4 dapat diterima. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2015-2017.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti jika nilai profitabilitas naik atau meningkat maka nilai perusahaan juga naik. Nilai profitabilitas yang semakin tinggi menandakan bahwa pendapatan yang diterima oleh perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Dengan profitabilitas yang tinggi dapat dikatakan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba juga baik. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor atau menarik investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat maka akan menyebabkan harga saham tersebut juga meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Axel Alvianto (2018), Dewa Kadek Oka Kusumajaya (2011), Wahyu Nirwana Citra Pertiwi (2018), Dwi Wulandari (2018) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari pembahasan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017., sedangkan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvianto, A (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Arviansyah, Y. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja keuangan perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2008-2011. *Skripsi*. Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Dewi, A. S. M & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358-372.

- Ernawati & Widyawati. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 16(2), 128-148.
- Khumairoh et al. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Empiris pada Perusahaan Garment dan Textile yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015). *Syariah Paper Accounting FEB UMS ISSN 2460-0784*.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Maryam, S. (2014). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makassar.
- Maspupah, I. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Kepemilikan Institutional, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Masuk Kedalam Kelompok Daftar Efek Syariah Periode 2009 - 2012). *Skripsi*. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Meidiawati, K. & Mildawati, T. (2016), Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- Pramana, I. G. N & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561 – 594.
- Pramitha, R. W. D., & Rizal, N. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. DIY : Azyan Mitra Media.
- Prastuti, N. K. R. & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3), 1572-1598.
- Pratiwi, D. P. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 6(2), 441-455.
- Pratiwi, N. P. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).
- Pertiwi, W. N. C. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016). *Skripsi*. Universitas muhammadiyah, Yogyakarta.
- Puspaningrum, Y. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, R. A. I. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Sumarna, A. D. (2016 ). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 1(2), 48-57.
- Susanti, M. & Santoso, E. B. (2011). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moederasi. *Kajian Akuntansi*, 6(2), 124-133.
- Usada, W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Manajemen Laba terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wulandari, D. (2018). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri, Surakarta.
- Wulandari, N. M. I. & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278-1311.
- Wedhana, I. B. G. & Putu, Y. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(8), 2428-2443.